

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Ahyar (2020) menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang menganalisis data secara sistematis. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Penggunaan analisis deskriptif ini ditunjukkan untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini di sajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015, hlm. 28).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini ditunjukkan untuk meneliti dan menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di kota banjarbaru. Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarbaru yang beralamat di Jl. Trikora, Guntung Manggis, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714. Alasan lokasi penelitian tersebut karena di Kota Banjarbaru mengalami peningkatan penduduk setiap tahunnya yang mengakibatkan tingkat pengangguran terbuka menjadi fluktuatif. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di kota banjarbaru periode tahun 2010-2021.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, data apa pun yang berbentuk angka seperti statistik, persentase, dan lain-lain (Arikunto, 2013, hlm. 172). Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Ahyar, 2020, hlm. 247) Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarbaru. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data time series yaitu besaran jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpul data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi nyata. Fakta adalah kenyataan yang telah diuji

kebenarannya secara empiris.(Fathoni, 2006, hlm. 54) Berikut ini beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan (Ibrahim, 2015, hlm. 83) Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama dan sistematis. Observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dengan teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk mencari data histori (Gunawan, 2014, hlm. 178) Teknik pengumpulan ini digunakan untuk membantu proses penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan dan dapat memecahkan permasalahan yang diteliti. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2014, hlm. 203) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel *Independen* maupun *Dependen*. Sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	X1 Jumlah Penduduk (BPS, 2022)	Penduduk adalah semua orang yang berdomisili diwilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.	1. Pengendalian kelahiran 2. Penurunan angka kematian 3. Pertumbuhan penduduk 4. Persebaran penduduk
2	X2 Pengangguran Terbuka (BPS, 2022)	Pengangguran terbuka adalah kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih	1. SDM 2. Lapangan pekerjaan 3. Presentase penduduk miskin 4. Indeks pendidikan 5. Teknologi

		berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.	
3	Y Pertumbuhan Ekonomi (BPS, 2022)	Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan produksi barang dan jasa disuatu wilayah perekonomian pada tahun tertentu terhadap nilai tahun sebelumnya yang dihitung berdasarkan PDB/PDRB atas dasar harga konstan.	1. Pendapatan nasional riil 2. Pendapatan perkapita 3. Kesejahteraan Penduduk 4. Tenaga kerja dan Pengangguran

Sumber: Data diolah, 2022

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat dianalisis dengan cara menggunakan teknik perhitungan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Regresi Linear Berganda. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran objek yang diteliti atas variabel yang digunakan dalam penelitian (Purnomo, 2016, hlm. 17). Uji yang sering digunakan

adalah Uji Jarque-Bera dilihat pada nilai Probabilitasnya. Diketahui bahwa Uji Jarque-Bera harus berdistribusi normal, dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai dari Probabilitas $> 5\%$ atau $0,05$ artinya data berdistribusi normal, dan sebaliknya. Dalam statistik deskripsi penyajian suatu data dapat dilihat dari nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*), nilai rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam sebuah penelitian, uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi normal data dan untuk mendeteksi apakah terdapat sifat autokorelasi, multikolerasi, dan heteroskedastisitas pada penelitian tersebut. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik pada penelitian ini telah terpenuhi. Setidaknya ada 4 uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolerasi, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ansofino *et al.*, 2016, hlm. 93).

a. Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov Test)

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapat memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, karena untuk uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Riyantono & Hatmawan, 2020, hlm. 137-138).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai uji, diantara seperti uji histogram, uji normal P Plot dan uji Kolmogoroc Smirnov (Umar, 2019, hlm. 75). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Probabilitas JB $>$ 5% atau (0,05), artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Probabilitas JB $<$ 5% atau (0,05), artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen tersebut. Untuk mengetahui multikolinearitas dapat diketahui dengan cara melihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF $<$ 10 maka dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi (Riyantono & Hatmawan, 2020, hlm. 139).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun pengambilan

keputusan uji heterokedastisitas menggunakan tes breusch pagan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Nilai prob. Chi-squared $> 5\%$ atau $(0,05)$, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai Nilai prob. Chi-squared $< 5\%$ atau $(0,05)$, artinya terjadi heterokedastisitas (Riyantono & Hatmawan, 2020, hlm. 140).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna untuk mengetahui korelasi antar data yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Model yang sering digunakan untuk mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan nilai Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test (Purnomo, 2016, hlm. 123). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai dari prob. Chi-squared Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test $> 5\%$ atau $0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi, dan sebaliknya.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Secara luas analisis regresi diartikan sebagai suatu analisis tentang ketergantungan satu variabel kepada variabel lain yaitu variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau prediksi dari nilai rata-rata variabel tergantung dengan diketahuinya nilai variabel bebas (Tri Basuki, 2016, hlm. 1). Uji regresi linier berganda ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dapat ditafsirkan berdasarkan nilai koefisien dari setiap variabel bebas (Riyantono & Hatmawan, 2020, hlm. 140). Untuk persamaan regresi pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -\beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel *dependen*

X = variabel *independen*

β = slope/koefisien estimate

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Error term

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini juga dikenal dengan sebutan uji parsial. Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya secara sendiri-sendiri. Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena setiap variabel independen memberikan pengaruh yang berbeda-beda dalam model. Dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Perhitungan ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Pengambilan keputusannya sebagai berikut.

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 5\%$ atau $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *independen* yang di uji berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 5\%$ atau $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *independen* yang di uji tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Kurniawan & Yuniarto, 2016, hlm. 95-96)

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji simultan menguji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, bila hasil uji simultannya adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (Kurniawan & Yuniarto, 2016, hlm. 96-97). Dengan tingkat signifikan sebesar $0,05$ (5%). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu:

- 1) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{Prob}(F\text{-statistic}) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{Prob}(F\text{-statistic}) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Riyantono & Hatmawan, 2020, hlm. 143).

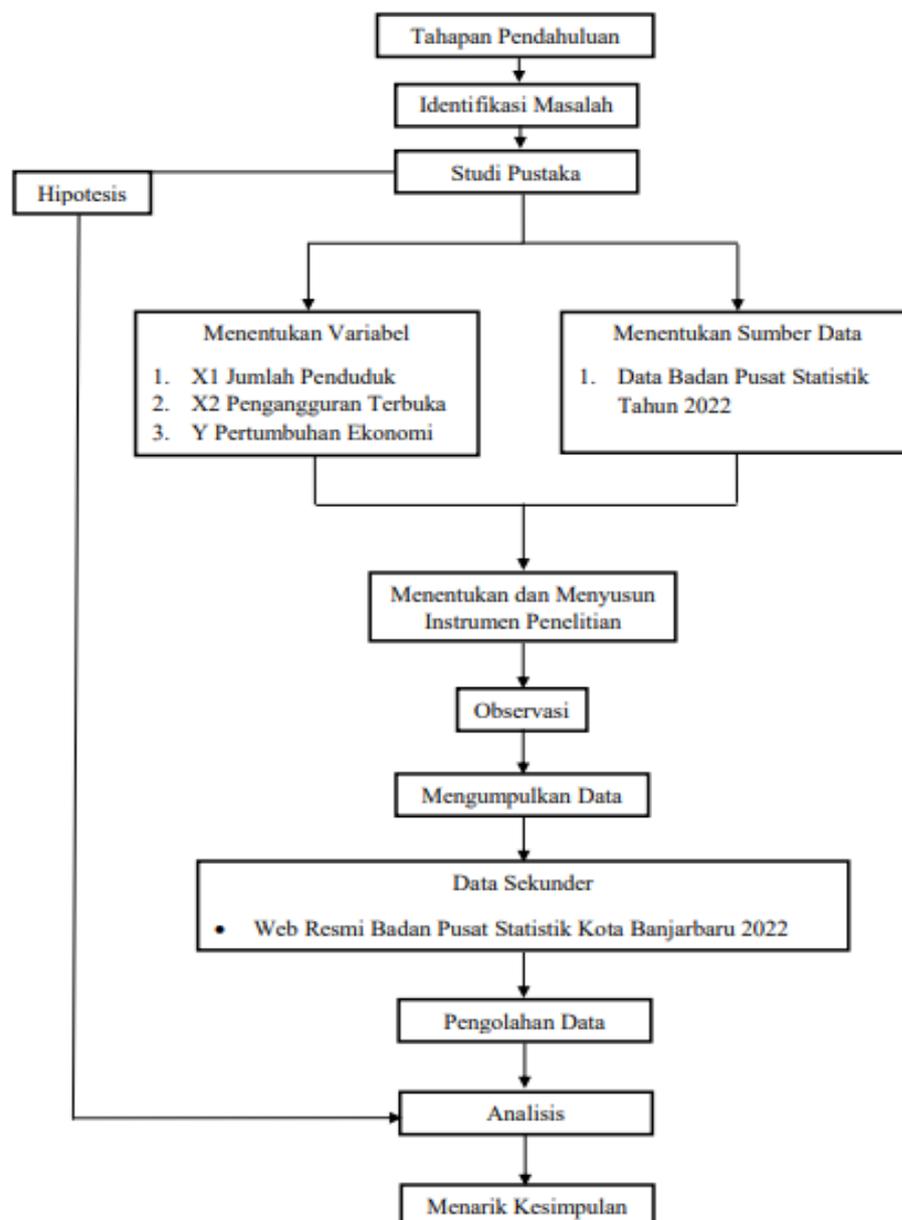
4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan perbandingan total variasi dalam variabel terkait (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas (X) (Lind, Marchal, & Wathen, 2008, hlm. 68). Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi (R²) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi (R²) mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Sanusi, 2011, hlm. 136).

H. Tahapan Penelitian

Tahapan proses yang akan dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam skema bagan sebagai berikut:

Gambar 3. 1
Skema Tahapan Penelitian



Sumber: Data diolah, 2022

Tahapan penelitian dijelaskan secara umum sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Tahap ini adalah melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti berkonsultasi dengan Dosen Penasihat Akademik mengenai judul skripsi pada tanggal 21 Juni 2021 – 29 Juni 2021.

Peneliti mengajukan judul ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas persetujuan Dosen Penasihat Akademik dengan menggunakan formulir pengajuan penyusunan skripsi pada tanggal 6 Juli 2021.

Biro Skripsi melakukan *verifikasi* persyaratan judul skripsi dan menelaah judul skripsi pada tanggal 7 Juli 2021 – 20 Agustus 2021.

Biro Skripsi menetapkan Judul dan Pembimbing Skripsi pada tanggal 20 Agustus 2021.

2. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan tingkat pengangguran terbuka berdasarkan literatur dan informasi yang telah diperoleh, Peneliti berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing pada tanggal 27 Oktober 2021 – 13 Januari 2022.

3. Studi Pustaka

Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.

4. Hipotesis

Peneliti mengemukakan pertanyaan awal yaitu apakah ada pengaruh secara simultan dan secara parsial jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Banjarbaru dan seberapa besar hubungannya. Peneliti berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing pada tanggal 27 Oktober 2021 – 13 Januari 2022.

5. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Peneliti menentukan variabel-variabel dari jumlah penduduk, pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan. Peneliti berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing pada tanggal 27 Oktober 2021 – 13 Januari 2022.

6. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian

Tahap ini adalah menentukan instrumen penelitian yaitu dengan menentukan variabel serta indikator yang bersangkutan dalam penelitian. Peneliti berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing pada tanggal 13 Januari 2022 – 23 Januari 2022.

7. Observasi

Observasi nonpartisipan dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Peneliti berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing pada tanggal 13 Januari 2022 – 23 Januari 2022.

Dosen Pembimbing menyetujui untuk melakukan Seminar Proposal pada tanggal 24 Januari 2022

Peneliti mengajukan Surat Permohonan Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi pada tanggal 28 Januari 2022.

Biro menentukan waktu ujian Proposal Skripsi pada tanggal 31 Januari 2022.

Pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi dilakukan pada tanggal 9 Februari 2022.

Peneliti berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing pada tanggal 4 Maret 2022

Peneliti berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing pada tanggal 16 Maret 2022

8. Mengumpulkan Data

Peneliti mengajukan Surat Permohonan Izin Riset ke Mikwa pada tanggal 16 Maret 2022 dan mendapatkan balasan dari Mikwa untuk melakukan riset ke BPS Kota Banjarbaru pada tanggal 16 Maret 2022.

Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder pada website resmi BPS Kota Banjarbaru dan melakukan riset di Badan Pusat

Statistik (BPS) Kota Banjarbaru selama 2 bulan pada tanggal 17 Maret 2022 s.d 17 Mei 2022.

9. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari pemberian kode variabel, dan perhitungan dengan program Eviews 9 untuk kemudian dilakukan analisis data, pengolahan data dilakukan pada tanggal 24 Maret 2022.

10. Analisis

Menganalisis hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada pada tanggal 5 April 2022.

11. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti menarik kesimpulan pada tanggal 5 April 2022.